

M2070

Posted on 06.12.2022 by Adam Parnell

Category: [Maritime](#)

Report Title Peluncuran tambatan hancur di sisi kapal kontainer

Initial Report

Petugas berlabuh pelabuhan sedang memperhatikan tempat berlabuh kapal peti kemas besar ketika dia menerima pesan radio dari tim tambat untuk segera menuju ke buritan untuk menyelidiki insiden serius selama operasi tambat.

Peluncuran tambatan buritan duduk di buritan kapal kontainer, menunggu baris ketiga diturunkan ke mereka. Sebaliknya, dua jalur yang telah dijalankan ke darat dan cepat di trotoar dilonggarkan oleh tim tambat buritan dan dibuang ke air. Peluncur mencoba menjauh dari garis untuk menghindari kusut. Ketika peluncuran hampir jelas, kapal naik lagi di dua jalur, hanya untuk menangkap peluncuran tambatan, mengangkatnya keluar dari air dan menghancurkannya di bagian bawah suar kapal. Kedua awak peluncuran empertimbangkan untuk meninggalkan pesawat, karena teriakan dan ledakan klakson yang berkepanjangan tidak berhasil menarik perhatian awak. Akhirnya, awak tambat kapal menyadari apa yang telah terjadi dan mengendurkan tali. Selain awak kapal yang sangat terguncang oleh insiden itu, tidak ada korban luka pada awak kapal, tetapi ada kerusakan pada kapal tambat.

Comment

Ini adalah kasus miskomunikasi yang jelas selama fase kritis operasi tambatan.

Kapal sering kali membayar antrean untuk mengurangi bebannya sebelum memindahkannya ke drum yang berfungsi. Metode teraman adalah melakukan ini hanya setelah semua tali sudah mendarat, kemudian bergerak satu per satu untuk menjaga agar tali dan kapal tetap terkendali. CHIRP bertanya-tanya apakah ada tekanan waktu yang nyata – atau dirasakan – pada pihak tambatan sehingga mereka mengambil jalan pintas yang berbahaya.

Key Issues

Kesadaran Situasional – Sementara peluncuran atau kapal lain, seperti kapal tunda, seringkali membuat penanganan jalur lebih mudah, hal ini mempersulit pekerjaan petugas tambat karena petugas tersebut harus secara bersamaan mengetahui apa yang terjadi di atas kapal dan di samping. Sebuah kapal jarang memiliki awak kapal yang cukup untuk mendedikasikan satu orang

untuk setiap tugas ini, meskipun itu ideal. Sebaliknya, kehati-hatian tambahan harus diberikan saat bekerja dengan kapal di dekatnya.

Tekanan – Operasi tambatan tidak boleh terburu-buru. Kehati-hatian diperlukan oleh nakhoda dan pilot untuk memberikan pesan tepat waktu kepada tim tambat untuk memastikan bahwa setiap pesanan dilakukan dengan hati-hati dan tidak tergesa-gesa.

Gangguan – Tim tambat terganggu ketika mereka tidak mendengar sinyal awak kapal tambat ketika mereka terjebak di lambung kapal. Tetap waspada selama operasi tambatan sangat penting, mengingat sifat pergerakan kapal yang berubah dan tekanan pada tali tambat.



